BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari permasalahan yang ada, maka dapat disimpulkan menjadi dua simpulan umum:

1. manajemen program inklusi di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo cukup sederhana. Hal ini dapat di buktikan dari hasil penelitian, yang mana peneliti belum menemukan dokumen atau data khusus yang menjelaskan tentang manajemen program inklusi yang di terapkan di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo. Akan tetapi, peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa banyak siswa difabel yang daftar di sekolahan ini tetapi pihak sekolah membatasi siswa yang masuk di sekolahan SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo sehingga hanya ada 68 siswa difabel yang dapat masuk di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo, sehingga dalam pelaksanaannya selama di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo cenderung tidak membedakan antara siswa difabel dan non difabel. Oleh karena itu, dengan pola manajemen yang diterapkan di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo ini tentunya juga dapat diterapkan pada sekolah umum lainnya.
2. Prestasi siswa program inklusi di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo merupakan suatu prestasi tersendiri bagi pengelolaan sistem pendidikan tersebut. Dalam hal akademik maupun non akademik,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak perlombaan-perlombaan yang di ikuti siswa inklusi diantaranya yaitu lomba samroh, karate, dan mewarnai. dengan pelatihan-pelatihan yang cukup baik sehingga ada beberapa yang menjuarai perlombaan-perlombaan tersebut contohnya seperti lomba karate dan ada beberapa perlombaan yang telah di ikuti oleh siswa difabel di SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo. Selain itu dengan pendidikan inklusi tentunya juga dapat menjadi langkah awal kemajuan pendidikan di negara kita. Oleh karena pendidikan inklusi atau difabel sebaiknya tetap diperjuangkan dan dipertahankan karena tidak semua yang kurang sempurna itu tidak baik.

3. Implementasi manajemen program inklusi dalam meningkatkan prestasi siswa berkebutuhan khusus di sekolah SDN 1 Lemah Putro Sidoarjo masih belum dapat di katakan berhasil dalam meningkatkan prestasi siswa inklusi ini di buktikan dari hasil akademiknya masih mengalami naik turun oleh hasil belajarnya setiap semesternya, dan untuk hasil non akademiknya juga masih perlu pelatihan-pelatihan seperti ekstrakulikuler samroh, karate dan mewarnai agar dapat menjuarai perlombaan yang di ikutsertakan oleh siswa inklusi di dalam sekolah maupun di luar sekolah itu sendiri.

B. SARAN

1. Bagi pihak sekolah beserta jajarannya

   a. Bagi pimpinan sekolah dan semua guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saran bagi pimpinan sekolah dan dewan guru adalah untuk terus berjuang dalam menyediakan pendidikan inklusi bagi siswa difabel, senantiasa mengadakan evaluasi terhadap apa-apa yang telah dilakukan, senantiasa mengadakan pelatihan tentang karakteristik difabel sehingga memudahkan dalam menanganinya, seperti mengadakan seminar dan lokarya, selalu menyelenggarakan dan menciptakan pembelajaran yang inklusif bagi semua kalangan baik siswa difabel maupun non difabel.

2. Bagi masyarakat sekitar dan orang tua siswa.

Bagi masyarakat sekitar dan orang tua siswa diharapkan agar senantiasa bekerja sama, memberikan dukungan sepenuhnya dan ikut serta memiliki dan menjaga keberadaan sekolah ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id